KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Kurangi beban bendungan
Tanggal : Selasa, 02 September 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Kurangi Beban Bendungan

Perbaiki Tangkapan Air Di Kawasan Hulu

ANGGOTA Komisi V DPR Danang Wicaksana Sulistya meminta wilayah hulu Bendungan Ciawi dijaga baik agar mampu mereduksi banjir. Kawasan hulu ini dinilai menurun kondisinya dalam satu dekade terakhir, sehingga aliran air lebih cepat menuju hilir dan bendungan harus bekerja lebih keras.

"Kalau catchment area bagus, air hujan bisa tertahan lebih lama sehingga debit yang masuk ke bendungan tidak langsung besar. Sekarang, dalam waktu setengah jam saja air sudah sampai ke sini," ungkap Danang usai kunjungan ke Bendungan Ciawi, Bogor, Jawa Barat, akhir pekan lalu.

Danang mendorong koordinasi lintas sektor guna memperbaiki kawasan hulu. Diusulkan ada forum khusus yang membahas perbaikan catchment area secara berkala. Forum tersebut perlu digelar setiap tiga bulan atau setidaknya setahun sekali agar perbaikan catchment area berlangsung konsisten dan fungsi bendungan tetap optimal.

Selain itu, Danang juga menyoroti pentingnya normalisasi sungai di bawah bendungan untuk mengurangi beban aliran air. Kapasitas aliran yang terkendali membuat daya tampung bendungan dapat berfungsi maksimal.

"Dengan sungai-sungai yang dinormalisasi, kapasitas aliran bisa lebih terkendali, sehingga daya tampung bendungan dapat berfungsi maksimal," tegasnya.

Senada, anggota Komisi V DPR Novita Wijayanti mendorong penggunaan teknologi inovatif untuk mengatasi sedimentasi sungai yang selama ini hanya ditangani melalui pengerukan.

"Kalau kita selalu mengandalkan pengerukan, sebentar saja sedimentasi sudah muncul lagi, terus ditumpuk lagi. Ada tidak teknologi yang bisa lebih efektif?" kata Novita.

Dia menegaskan, Pemerintah perlu mencari terobosan teknologi agar masalah sedimentasi tidak terus membebani anggaran negara. Jika hanya mengandalkan pengerukan, biayanya besar dan hasilnya tidak bertahan lama. Harus ada inovasi teknologi yang bisa jadi solusi jangka panjang. ■ PYB